BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dalam pelaksanaannya adalah melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat melalui Perencanaan Program Gebyar Posyandu Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagaimana masyarakat menerimanya. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan beberapa metode dan waktu pelaksanaan sesuai dengan agenda yang telah dipersiapkan saat pelaksaan berlangsung yaitu sebagai berikut:

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan).

   Pengamatan adalah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis semua gejala-gejala yang ada di lingkungan masyarakat Desa Cibeureum terutama bagi ibu hamil, ibu menyusui dan balita. Pada metode pengamatan ini, penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan pelaksanaan KKL-PPM, kegiatan-kehiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak atas pelaksanaan KKL-PPM yang diterapkan.Data yang diperlukan dalam metode ini adalah mengamati secara langsung di lingkungan Puskesmas maupun dilingkungan masyarakat Desa Cibeureum. Proses perencanaan program Gebyar Posyandu ditingkat desa.

Tabel 3.1

Observasi Kegiatan

No	Kegiatan	Peran Mahasiswa	Keterangan	
			S	TS
1	Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi kelompok kerja.	Mahasiswa bekerja sama dengan kader untuk menerapkan tujuan program gebyar posyandu	√	
2	Pemahaman akan posisi lingkungan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai.	Mahasiswa bekerja sama dengan kader untuk merumuskan keadaan saat ini untuk melaksanakan program gebyar posyandu.	√	
3	Meninjau kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan untuk mengukur kemapuan organisasi.	Mahasiswa bekerja sama dengan kader untuk mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan untuk melaksanakan program gebyar posyandu.	√	
4	Tahap Perencanaan pengembangaan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan.	Mahasiswa bekerja sama dengan kader untuk mengembangkan serangkaian kegiatan untuk pencapaian Program gebyar posyandu.	√	

2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa sumber data yang berasal dari dokumen dan foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah dikarenakan sumber datanya tetap dan tidak berubah.Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan Posyandu dari dokumen-dokumen yang dimiliki kader posyandu Desa Cibeureum dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.



Gambar 3.1
Kegiatan Posyandu di Desa Cibeureum
Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013

3.2 Deskripsi Kegiatan KKL-PPM.

Pelaksanaan program KKL-PPM terlebih dahulu mahasiswa diberi beberpa kali materi pembekalan oleh dosen pembimbing dalam bentuk konsolidasi tentang KKL-PPM yang bertujuan untuk pembekalan pengetahuan peserta KKL-PPM agar siap melaksanakan kegiatan-

kegiatan program yang akan di implementasikan disaat pelaksanaan KKL-PPM di Desa Cibeureum. Mahasiswa peserta kuliah kerja nyata di bentuk berkelompok yang bertujuan agar dapat memudahkan dan bisa bekerja sama disaat pelaksanaan program-program yang akan diimplementasikan disaat KKL-PPM.

Pelaksanaan KKL-PPM akan menjadi pembelajaran untuk mahasiswa dalam bermasyarakat yang bermaksud memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana cara berbaur dengan masyarakat memahami dan mengerti keadaan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Cibeureum. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri bila kelak nanti akan menjadi seorang aparatur pemerintahan yang mampu memimpin dan bersikap adil kepada rakyatnya.

Kegiatan pembekalan kuliah kerja nyata meliputi pemberian materi-materi mengenai cara bersikap di lingkungan masyarakat sampai penyusunan laporan KKL-PPM.



Gambar 3.2
Kegiatan Mengajar SMP Muhamadiyah
di Desa Cibeureum
Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013

Diawali pada tanggal 11 Juli 2003 bertempat di ruang kelas SMP Muhamadiyah ke Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung penyerahan mahasiswa oleh pihak dosen pembimbing kepada kepala Desa Cibeureum berjumlah 20 mahasiswa yang dibagi kedalam tiga kelompok.

Program KKL-PPM ini merupakan satu bentuk kegiatan yang mempunyai beberapa keuntungan baik bagi mahasiswa sebagai peserta maupun aparatur pemerintahan dan masyarakat. Dikarenakan didalam kegiatan KKL-PPM ini akan terjadi beberapa interaksi baik dari mahasiswa ke masyarakat dan pemerintah desa maupun sebaliknya dan diharapkan akan membawa dampak yang baik untuk semua pihak dan akan menjadi motivasi untuk mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi nusa dan bangsa dikemudian hari .

Tujuan KKL-PPM sendiri selain agar mahasiswa dapat melaksanakan dan menyelenggarakan program-program dan memahami cara bermasyarakat adalah salah satu syarat studi bagi mahasiswa Ilmu Pemerintahan Unikom untuk mendapatkan kelulusan, sehingga ada beberapa kegiatan dalam KKL-PPM ini yang harus penulis kerjakan.

Pelaksanaan program KKL-PPM di Desa Cibeureum, penulis dan kelompok membuat beberapa program kerja dalam bidang pemberdayaan masyarakat terkhusus ibu hamil, ibu menyusui dan balita yang di bagi menjadi beberapa kegiatan kerja , dari mulai perencanaan , penerapan sampai dengan evalusi program gebyar Posyandu .

Penulis melaksanakan program gebyar Posyandu ini dalam bidang perencanaan, karena penulis rasa perencanaan sangatlah penting untuk menjalankan dan keberhasilan sebuah program. Dalam perencanaan program gebyar Posyandu ini awalnya ditemukan beberpa masalah yang cukup riskan didalam lingkungan masyarakat khususnya pada ibu hamil dan menyusui, kurangnya pengetahuan tentang

bagaimana menjaga kehamilan agar selalu sehat dan masalah kepada pemberian makan kepada balita di bawah 6 bulan, selain itu program buku KIA, pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 1-12 bulan..

Kendala ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman pada ibu hamil dan menyusui tentang pentingnya menjaga kesehatan, baik kesehatan pada kandungan maupun pada balita ditemukannya banyak fenomena pemberian asupan makanan buah pisang kepada anak dibawa enam bulan yang seharusnya tidak diperbolehkan diberi makanan apalagi seperti buah pisang yang mempunyai rasa asam yang tentunya tidak baik bagi kesahatan lambung balita.

Sebelum penulis melaksanakan kegiatan KKL-PPM, penulis menyiapkan table atau jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan KKL-PPM 2013

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan	■					
2	Penelitian	■	■				
3	Pengumpulan Data		■	■			
4	Pengelolaan Data		■	■	■	■	
5	Bimbingan				■	■	■
6	Kumpul						■

3.3 Pra Pelaksanaan Kegiatan

Pada awal pertama kegiatan KKL-PPM dilaksanakan dengan meliputi beberapa kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang Pendidikan seperti kegiatan mengajar siswa Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Sanawiyah dan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama

Muhammadiyah adapula mempersiapkan memberikan pengajaran pada pihak aparatur pemerintahan desa yang masih belum menguasai cara menggunakan perangkat komputer. Selain itu ada dibidang keagamaan, kesehatan dan beberapa kegiatan sosial kepada masyarakat.

1. Persiapan dan pendekatan

   Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota KKL-PPM khusunya kelompok tiga setelah dilaksanakannya kegiatan penyerahan tim KKL-PPM oleh koordinator KKL-PPM tingkat Desa kepada bapak kepala Desa Cibeureum, kami segera menuju lokasi utama kantor kepala Desa Cibeureum untuk melakukan sosisalisasi dan perkenalan dengan aparat desa dan para tokoh masyarakat yang diteruskan dengan menentukan tempat kami menginap selama KKL-PPM dan juga sebagai posko kegiatan KKL-PPM.

2. Inventarisasi

   Kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendekatan, konsultasi dan survei yang meliputi keadaan masyarakat, potensi wilayah, serta bidang-bidang yang berkaitan dengan program KKL-PPM.

   Adapun kegiatan invertarisasi atas bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang kegiatan KKL-PPM tersebut dapat kami jelaskan sebagai berikut:

   a. Bidang Keagamaan

   Bidang keagamaan kegiatan inventarisasi meliputi:

   - Pendataan sekaligus melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui majilis ta’lim yang ada di Desa Cibeureum.
   - Pendataan dan observasi kemadrasahan diniyah.
   - Konsultasi sistem pengajaran dan jumlah murid.

   b. Bidang Pendidikan

- Inventarisasi data sekolah, murid yang ada di Desa Cibeureum.

c. Bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum.
   - Melakukan wawancara langsung kepada masyarakat yang terdiri dari aparatur desa, pengusaha lokal, petani, pedagang, buruh, PNS dan golongan masyarakat lainnya.

d. Bidang kesehatan.
   - Melakukan survei terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan lingkungan, dengan melakukan observasi ke Posyandu Desa Cibeureum.

3. Penyusunan Program

Minggu pertama, penyusunan program berpatok kepada tahapan kunjungan dan surveidan melakukan sosialisasi, observasi, konsultasi dan mengikuti sebagian kegiatan masyarakat yang ada di Desa Cibeureum khusunya pada kegiatan pengajian rutin setelah melakukan sholat tarawih disekitar posko KKL-PPM.

Minggu kedua KKL-PPM sudah mulai dilaksanakan secara efektif mengimplementasikan program-program yang sudah direncanakan dan dibentuk melalui kegiatan persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi budaya dan hukum, kesejahteraan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Keagamaan
   a. Mengikuti dan mengisi kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Desa Cibeureum.

b. Mengikuti dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menegah PertamaMadrasah Sanawiyah Desa Cibeureum.

2. Bidang Pendidikan.
   a. Melakukan observasi sistem KBM di SMP Muhamadiah Desa Cibeureum.
   b. Mengenalkan perangkat komputer (*hardware*) dan bebera program *office* (*software*).
3. Bidang Pemerintahan.
   a. Membantu manajemen sistem administrasi pemerintahan desa yang meliputi manajemen personalia, tata usaha dan kelengkapan data lainnya.
   b. Melakukan survei dan observasi ke tingkat RT dan RW di Desa Cibeureum.
   c. Membantu mengawasi pembagian BLSM oleh pemerintah daerah kepada masyarakat Desa Cibeureum.
4. Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum.
   a. Bakti sosial melaksanakan program jumat bersih.
   b. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat Desa Cibeureum tentang keberadaan kegiatan KKL-PPM yang dapat dijadikan motivasi dan dukungan program pembangunan yang ada di Desa Cibeureum.
   c. Melakukan kegiatan pemberian plang nama jalan di jalan-jalan utama desa yang bertujuan agar mempermudah pencarian alamat di Desa Cibeureum.
   d. Memberi bantuan beberapa perangkat komputer kepada SMP Muhamadiah, semoga dengan itu para siswa dapat lebih termotivasi, paham dan dapat terus belajar bagaimana menggunakan komputer dengan benar.

5. Bidang kesehatan
    a. Melakukan observasi ke setiap Posyandu yang ada di Desa Cibeureum dan mencari data tentang ibu hamil, ibu menyusui dan balita.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan KKL-PPM pada masing-masing program kegiatan diatas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang diteliti situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dapat dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah direncanakan dan didefinisikan sebelumnya, bersyukur kegiatan nyata tersebut sangat diarasakan dampak positifnya yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut dirasakan dampak baik yang dirasakan baik oleh mahasiswa maupun masyarakat dikarekan tidak lepas kegiatan yang dilaksanakan tersebut dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

3.4. Pelaksanaan KKL-PPM

KKL-PPM dilaksanakan dengan berbagai penuturan dari penjelasan diatas penulis membuat beberapa rencana program kerja dalam bidang kesehatan yakni pelaksanaan program posyandu yang diberi nama gebyar Posyandu dengan bertemakan “Membangun Desa Cibeureum dengan balita sehat dan ibu kuat bersama mahasiswa KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013”. Program ini dilaksanakan dengan dengan bertujuan untuk mempersiapkan suatu kegiatan posyandu yang akan kami adakan di Desa Cibeureum.

Upaya pembuatan rencana program gebyar Posyandu, terlebih dahulu penulis melakukan beberapa kali observasi dan pendekatan-pendekatan diantaranya dengan pemerintah Desa Cibeureum, puskesmas desa, kader-kader Posyandu dan tentunya dengan para ibu hamil, ibu menyusui dan balita.Untuk meminta izin dan sedikit pembekalan untuk kami sebelum menjalankan program gebyar posyandu serta mencari sedikit data dan informasi dari ibu hamil dan ibu menyusui secara langsung tentang keikutsertaannya dalam kegiatan Posyandu yang biasa mereka ikuti di Desa Cibeureum. Dari situlah kami menemukan beberapa masalah dan pencerahan yang dapat kami pikirkan cara penyelesaiannya dan pelaksanaannya dan kami anggap akurat untuk kami masukan kedalam program kerja kami didalam acara Posyandu nanti.

Pelaksanaan KKL-PPM yang dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 yang dilaksanakan di masyarakat Desa Cibeureum dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan.
b. Penyusunan program kerja.
c. Pelaksanaan program kerja.

Adapun program kegiatan KKL-PPM dengan rincian diatas kami buat dalam bentuk laporan sebagaimana yang kami paparkan secara umum dari program kegiatan penulisan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Perencana menerapkan tujuan program gebyar Posyandu.
   Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi kelompok kerja, yang dapat dilihat dari hasil observasi sebelumnya kepada masyarakat khusunya ibu hamil, ibu menyusui dan dibantu informasi-informasi yang kami dapat dari puskesmas dan kader-kader posyandu Desa Cibeureum.

b. Perencana merumuskan keadaan saat ini untuk melaksanakan program gebyar Posyandu. Pemahaman akan posisi lingkungan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai.
c. Perencana mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan untuk melaksanakan program gebyar Posyandu di Desa Cibeureum. Meninjau kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan untuk mengukur kemampuan organisasi.
d. Perencana mengembangkan serangkaian kegiatan untuk pencapaian program gebyar Posyandu. Tahap perencanaan pengembangaan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan.